

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Reservoir Komunal untuk Atasi Krisis Air

JAKARTA, KOMPAS — Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Perumda PAM Jaya meresmikan reservoir komunal atau tempat penampungan air bersih berbasis permukiman warga di Rusun Waduk Pluit, Jakarta Utara, Rabu (4/10/2023). Air tampungan di reservoir akan dipompa ke rumah pelanggan untuk mengatasi krisis air bersih.

Heru mengatakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PAM Jaya saat ini tengah berpacu dengan waktu untuk memenuhi kebutuhan air bersih warganya. Ia ingin secepatnya dapat membangun reservoir komunal di seluruh wilayah yang membutuhkan air bersih.

Pembangunan reservoir komunal Waduk Pluit berlangsung selama tiga bulan. Selain di Rusun Waduk Pluit, PAM Jaya meresmikan tiga reservoir komunal di beberapa wilayah di Jakarta Utara dan Jakarta Barat. PAM Jaya menargetkan membuat 14 reservoir komunal pada tahun 2023.

"Selain di Waduk Pluit, ada peresmian di Taman Sari (Jakarta Barat), Cilincing (Jakarta Utara), dan Marunda (Jakarta Utara). Kami mengejar waktu karena tahun depan dan selanjutnya cuaca akan semakin panas. PAM Jaya juga akan terus membangun di beberapa titik," ujar Heru.

Reservoir komunal di Waduk Pluit berkapasitas 50 meter kubik dan debit 5 liter per detik untuk cakupan perbaikan 282 pelanggan. Adapun sumber airnya dari IPA Pejompongan 2.

Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, nantinya air bersih akan ditampung di reservoir pada malam hari sehingga pada pagi dan siang hari, warga yang berada jauh dari titik pompa bisa memanfaatkan air bersih.

Selain reservoir, penanganan kelangkaan air bersih dilakukan dengan pengiriman mobil tangki air ke lokasi yang tak terjangkau layanan perpipaan ataupun fasilitas reservoir.



Heru Budi Hartono

Kekeringan di Tangerang dan Bogor

Di tetangga Jakarta, tepatnya di Kabupaten Tangerang, Banten, kekeringan melanda 24 dari 29 kecamatan. Akibatnya 1.276 hektar lahan pertanian terdampak.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang melaporkan, sampai 19 September 2023, 590 hektar lahan pertanian kekeringan ringan, 335 hektar kekeringan sedang, 207 hektar kekeringan berat, dan 144 hektar puso.

Kosim (44) dibantu dua buruh tani memanen sisa padi pada areal sawah seluas 2,5 hektar di Desa Mauk Barat, Rabu siang. Hasil panen kali ini tidak begitu memuaskan sebab kurangnya air dampak kemarau panjang. "Dapat 4 ton. Kalau air bagus bisa 6 ton. Sawah saya lainnya 1,5 hektar puso," ujarnya.

Di Kabupaten Bogor, kekeringan terjadi hampir lima bulan sejak awal Mei. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat, 37 kecamatan dari total 40 kecamatan dan 185 desa mengalami krisis air bersih. Kekeringan menyebabkan 408.563 jiwa warga terdampak.

Pelaksana tugas Kepala BPBD Kabupaten Bogor Asep Sulaeman mengatakan, bantuan 3,7 juta liter terdistribusikan ke warga terdampak. Selain itu, sejumlah tempat penampungan air komunal dan 17 sumur bor dibuat di sejumlah kecamatan. (DAN/TIK/GIO)